

Nomor Daftar FPIPS : 5198/UN40.A2.1/PT/2024

**STRATEGI PEMBINAAN KARAKTER TANGGUH (*HARDINESS*) DALAM
PENGUATAN *MENTAL HEALTH* SISWA: STUDI KASUS SMA NEGERI 8
KOTA BANDUNG**

SKRIPSI

*Diajukan untuk memenuhi sebagian syarat untuk memperoleh gelar Sarjana
Pendidikan Program Studi Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan*



Disusun oleh:

Citra Putri Annisa

2007505

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN PANCASILA DAN KEWARGANEGARAAN
FAKULTAS PENDIDIKAN ILMU PENGETAHUAN SOSIAL
UNIVERSITAS PENDIDIKAN INDONESIA
2024**

**STRATEGI PEMBINAAN KARAKTER TANGGUH (*HARDINESS*) DALAM
PENGUATAN *MENTAL HEALTH* SISWA: STUDI KASUS SMA NEGERI 8
KOTA BANDUNG**

Oleh:
Citra Putri Annisa
2007505

Sebuah skripsi diajukan untuk memenuhi salah satu syarat untuk memperoleh gelar
Sarjana Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan

© Citra Putri Annisa
Universitas Pendidikan Indonesia
2024

Hak cipta dilindungi Undang-Undang.
Skripsi ini tidak boleh diperbanyak seluruh atau sebagian, dengan dicetak ulang,
fotocopy, atau cara lainnya yang tanpa izin penulis.

LEMBAR PENGESAHAN PENGUJI

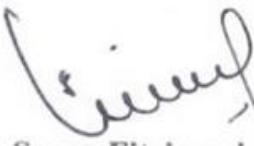
Skripsi ini telah diuji pada

Hari/Tanggal : Senin, 19 Agustus 2021

Tempat : FPIPS UPI

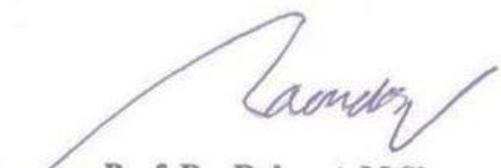
Panitia ujian terdiri :

1. Ketua Prodi PPKn :

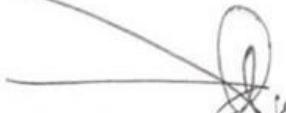


Dr. Susan Fitriasari, M.Pd.
NIP. 198207302009122004

2. Pengaji



Prof. Dr. Rahmat, M.Si.
NIP. 195809151986031003



Prof. Dr. Dadang Sundawa, M.Pd.
NIP. 196005151988031002



Nisrina Nurul Insani, M.Pd.
NIP. 199301212019032016

LEMBAR PENGESAHAN
“STRATEGI PEMBINAAN KARAKTER TANGGUH (HARDINESS)
DALAM PENGUATAN MENTAL HEALTH SISWA: STUDI KASUS SMA
NEGERI 8 KOTA BANDUN

Oleh:

Citra Putri Annisa

2007505

Disetujui dan Disahkan Oleh:

Pembimbing I



Prof. Dr. Hj. Kokom Komalasari, M.Pd.

NIP. 19721001 200112 2 001

Pembimbing II



Pitria Sopianingsih, S.Pd., M.Pd.

NIP. 92020041 991033 1 201

Mengetahui

Ketua Program Studi Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan,



Dr. Susan Fitriasari, M.Pd.

NIP. 19820730 200912 2 004

ABSTRAK

STRATEGI PEMBINAAN KARAKTER TANGGUH (*HARDINESS*) DALAM PENGUATAN *MENTAL HEALTH* SISWA: STUDI KASUS SMA NEGERI 8 KOTA BANDUNG

Sekolah memiliki peran dalam membentuk karakter anak. Salah satu tujuan pendidikan nasional adalah pembentukan karakter yang tercantum pada Pasal I UU SISDIKNAS tahun 2003. Karakter tangguh adalah sumber daya perlawanan ketika menghadapi peristiwa yang penuh tekanan. Ketidaksiapan yang dihadapi siswa dalam melihat situasi kehidupan merupakan akibat dari kelemahan karakter yang mempengaruhi kesehatan mental siswa. Tujuan dari penelitian ini dirancang untuk memberikan wawasan mendalam mengenai kondisi, peran dan dampak karakter tangguh siswa terhadap terciptanya mental yang sehat. Metode penelitian ini menggunakan metode studi kasus. Instrumen penelitian yang digunakan adalah lembar observasi, lembar wawancara, dan lembar dokumentasi. Data dalam penelitian ini diperoleh melalui observasi, wawancara, dan dokumentasi di SMA Negeri 8 Kota Bandung dengan subjek penelitian yaitu siswa kelas X-9 dan XI-7. Data yang terkumpul kemudian di analisis dengan reduksi data, penyajian data, dan pengambilan kesimpulan & verifikasi. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa sekolah sangat memperhatikan kesehatan mental siswanya, melalui program bimbingan *classical*, program kedisiplinan, dan program keagamaan. Pihak sekolah melakukan beberapa strategi untuk terealisasinya implementasi dari peran karakter tangguh seperti memelihara psikologis siswa, mengembangkan *self-esteem*, dan meningkatkan kemampuan manajemen *coping*. Terdapat juga kendala dari faktor orang tua yang membuat proses pembentukan karakter tangguh ini berjalan kurang efektif. Oleh karena itu setiap sekolah penting untuk memiliki program karakter tangguh dengan melibatkan peran orang tua didalamnya supaya tercipta keselarasan dalam mendidik siswa baik itu di lingkungan sekolah ataupun lingkungan rumah.

Kata Kunci : *Hardiness*, Kesehatan Mental, Pendidikan Karakter

ABSTRACT

HARDINESS CHARACTER DEVELOPMENT STRATEGIES IN STRENGTHENING STUDENTS' MENTAL HEALTH: A CASE STUDY OF PUBLIC HIGH SCHOOL 8 BANDUNG CITY

Schools have a role in shaping children's character. One of the goals of national education is character building, which is listed in Article I of the 2003 SISDIKNAS Law. Resilient character is a source of resistance when facing stressful events. The unpreparedness that students face in viewing life situations is a result of character weaknesses that affect students' mental health. The purpose of this study is designed to provide in-depth insight into the condition, role and impact of students' resilient character on the creation of mental health. This research method uses a case study method. The research instruments used were observation sheets, interview sheets, and documentation sheets. The data in this study were obtained through observations, interviews, and documentation at SMA Negeri 8 Bandung City with the research subjects being students of class X-9 and XI-7. The collected data were then analyzed by data reduction, data presentation, and conclusion making & verification. The results of this study indicate that schools are very concerned about the mental health of their students, through classical guidance programs, discipline programs, and religious programs. The school carried out several strategies to realize the implementation of the role of resilient character such as maintaining student psychology, developing self-esteem, and improving coping management skills. There are also obstacles from parental factors that make this resilient character building process run less effectively. Therefore, every school is important to have a resilient character program by involving the role of parents in it in order to create harmony in educating students both in the school environment and the home environment.

Keywords: Hardiness, Mental Health, Character Education

DAFTAR ISI

LEMBAR PENGESAHAN PENGUJI	i
LEMBAR PENGESAHAN	ii
LEMBAR PERNYATAAN	iii
KATA PENGANTAR	iv
UCAPAN TERIMA KASIH	v
ABSTRAK	ix
DAFTAR ISI	xi
DAFTAR TABEL	xiv
DAFTAR GAMBAR	xv
BAB 1 PENDAHULUAN	1
1.1 Latar Belakang	1
1.2 Rumusan Masalah	6
1.3 Tujuan Penelitian	7
1.4 Manfaat Penelitian	7
1.4.1 Manfaat Teoritis	7
1.4.2 Manfaat Kebijakan	8
1.4.3 Manfaat Praktis	8
1.4.4 Manfaat Isu dan Aksi Sosial	9
1.5 Struktur Skripsi	10
BAB II KAJIAN PUSTAKA	12
2.1 Tinjauan Tentang Karakter	12
2.1.1 Definisi Karakter	12
2.1.2 Urgensi Pendidikan Karakter	19
2.2 Tinjauan Tentang Karakter Tangguh (<i>Hardiness</i>)	24
2.2.1 Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Karakter Tangguh	27
2.2.2 Pendidikan Karakter Tangguh Melalui Pendidikan Pancasila	31
2.3 Tinjauan Tentang Kesehatan Mental (<i>Mental Health</i>)	36
2.3.1 Definisi Kesehatan Mental (<i>Mental Health</i>)	36
2.3.2 Definisi <i>Mental Hygiene</i>	39
2.3.3 Faktor yang Mempengaruhi Kesehatan Mental Remaja	41
2.4 Penelitian Terdahulu	52

2.5 Kerangka Berpikir Penelitian	60
BAB III METODE PENELITIAN	61
3.1 Desain Penelitian.....	61
3.1.1 Pendekatan Penelitian	61
3.1.2 Metode Penelitian.....	62
3.2 Partisipan dan Tempat Penelitian.....	62
3.2.1 Partisipan Penelitian.....	62
3.2.2 Tempat Penelitian.....	64
3.3 Pengumpulan Data	64
3.4 Analisis Data	66
3.4.1 Reduksi Data	67
3.4.2 Penyajian Data	67
3.4.3 Pengambilan Kesimpulan dan Verifikasi.....	67
3.5 Isu Etik	68
BAB IV TEMUAN DAN PEMBAHASAN	70
4.1 Gambaran Umum Tempat Penelitian.....	70
4.1.1 Deskripsi Umum Lokasi Penelitian	70
4.1.2 Visi Misi SMA Negeri 8 Kota Bandung	73
4.1.3 Fasilitas Sekolah	74
4.2 Temuan Penelitian.....	75
4.1.1. Program Sekolah Untuk Pembinaan Karakter Tangguh (<i>Hardines</i>) Siswa SMA Negeri 8 Kota Bandung	78
4.2.2 Strategi Pelaksanaan Program Sekolah Untuk Pembinaan Karakter	89
4.2.3 Peran Program Pembinaan Karakter Tangguh Dalam <i>Mental Health</i> Siswa SMA Negeri 8 Kota Bandung	98
4.2.4 Karakter Tangguh yang Dikembangkan Dalam Penguatan <i>Mental Health</i> Siswa SMA Negeri 8 Kota Bandung	106
4.2.5 Kendala dan Upaya Pembinaan Karakter Tangguh Dalam Penguatan <i>Mental Health</i> Siswa SMA Negeri 8 Kota Bandung	115
4.3 Pembahasan Penelitian.....	120
4.3.1 Program Sekolah Untuk Pembinaan Karakter Tangguh (<i>Hardiness</i>) Siswa SMA Negeri 8 Kota Bandung	121

4.3.2 Strategi Pelaksanaan Program Sekolah Untuk Pembinaan Karakter Tangguh Siswa SMAN 8 Kota Bandung	125
4.3.3 Peran Program Pembinaan Karakter Tangguh Dalam <i>Mental Health</i> Siswa SMAN 8 Kota Bandung	130
4.3.4 Bentuk Karakter Tangguh yang Dikembangkan Dalam Penguatan <i>Mental Health</i> Siswa SMAN 8 Kota Bandung.....	136
4.3.5 Kendala dan Upaya Pembinaan Karakter Tangguh Dalam Penguatan <i>Mental Health</i> di SMAN 8 Kota Bandung	143
BAB V SIMPULAN, IMPLIKASI, REKOMENDASI.....	150
5.1 Simpulan	150
5.2 Implikasi.....	152
5.3 Rekomendasi	154
5.3.1 Bagi Pihak SMA Negeri 8 Kota Bandung	154
5.3.2 Bagi Program Studi Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan	154
5.3.3 Bagi Siswa SMA Negeri 8 Kota Bandung	155
5.3.4 Bagi Orang Tua Siswa SMA Negeri 8 Kota Bandung.....	155
5.3.5 Bagi Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset dan Teknologi.....	155
5.3.6 Bagi Peneliti Selanjutnya	156
DAFTAR PUSTAKA	157
LAMPIRAN.....	161
RIWAYAT PENELITI.....	227

DAFTAR TABEL

Tabel 2.1 Penelitian Terdahulu	52
Tabel 3.1 Informan Penelitian.....	63
Tabel 4.1 Informan Penelitian.....	77
Tabel 4.2 Hasil Triangulasi Bagaimana Program Sekolah Untuk Pembinaan Karakter Tangguh (<i>Hardiness</i>) Siswa SMAN 8 Kota Bandung.....	84
Tabel 4.3 Hasil Triangulasi Teknik Pengumpulan Data Bagaimana Program Sekolah Untuk Pembinaan Karakter Tangguh (<i>Hardiness</i>) Siswa SMAN 8 Kota Bandung	87
Tabel 4.4 Hasil Triangulasi Bagaimana Strategi Pelaksanaan Program Sekolah Untuk Pembinaan Karakter Tangguh Siswa SMAN 8 Kota Bandung .94	
Tabel 4.5 Hasil Triangulasi Teknik Pengumpulan Data Bagaimana Strategi Pelaksanaan Program Sekolah Untuk Pembinaan Karakter Tangguh Siswa SMAN 8 Kota Bandung	96
Tabel 4.6 Hasil Triangulasi Peran Program Pembinaan Karakter Tangguh (<i>Hardiness</i>) Dalam <i>Mental Health</i> Siswa SMAN 8 Kota Bandung ... 103	
Tabel 4.7 Hasil Triangulasi Teknik Pengumpulan Data Peran Program Pembinaan Karakter Tangguh (<i>Hardiness</i>) Dalam <i>Mental Health</i> Siswa SMAN 8 Kota Bandung	105
Tabel 4.8 Hasil Triangulasi Apa Saja Karakter Tangguh yang Dikembangkan Dalam Penguatan <i>Mental Health</i> Siswa SMAN 8 Kota Bandung 110	
Tabel 4.9 Hasil Triangulasi Teknik Pengumpulan Data Karakter Tangguh yang Dikembangkan Dalam Penguatan <i>Mental Health</i> Siswa SMAN 8 Kota Bandung.....	114
Tabel 4.10 Hasil Triangulasi Apa Saja Kendala dan Upaya Pembinaan Karakter Tangguh Dalam Penguatan <i>Mental Health</i> di SMAN 8 Kota Bandung	118
Tabel 4.11 Hasil Triangulasi Teknik Pengumpulan Data Apa Saja Kendala dan Upaya Pembinaan Karakter Tangguh Dalam Penguatan <i>Mental Health</i> di SMAN 8 Kota Bandung	120

DAFTAR GAMBAR

Gambar 2.1 Proses <i>Coping</i> Menurut Prof Dr. Syamsu Yusuf L.N	25
Gambar 2.2 Pilar Pendidikan Karakter	31
Gambar 2.3 Proses Terjadinya Stres Menurut Teori Albert Ellis	47
Gambar 2.4 Beberapa Terapi Dalam Menanggulangi Stres.....	51
Gambar 2.5 Kerangka Berpikir Penelitian	60
Gambar 3.1 Tahapan Analisis Data	66
Gambar 4. 1 Struktur Organisasi SMA Negeri 8 Kota Bandung	71
Gambar 4. 2 Denah SMA Negeri 8 Kota Bandung.....	72
Gambar 4. 3 Siswa Sedang Melakukan LDKS (Baris-Berbaris)	78
Gambar 4. 4 Siswa Sedang Melakukan LDKS di Sekolah	79
Gambar 4. 5 Siswa Sedang Membaca Al-Qur'an dan Asmaul-Husna	79
Gambar 4. 6 Bimbingan <i>Classical</i> di Kelas XI-7	80
Gambar 4. 7 Pembelajaran Dengan Metode Pembuatan Kopi.....	90
Gambar 4. 8 Siswa Sedang Mempersiapkan Penampilan Tarian	90
Gambar 4. 9 Siswa Kelas X-9 Melakukan Sharing Session di Luar Kelas	99
Gambar 4. 10 Siswa Sedang Melakukan Diskusi Mengenai Pemecahan Masalah Dari Suatu Fenomena Sosial	108

DAFTAR PUSTAKA

SUMBER BUKU

- Abdussamad, H. Z. (2021). Metode Penelitian Kualitatif. Semarang: CV. Syakir Media Press.
- Doni Koesoema, (2010). Pendidikan Karakter;Strategi Mendidik Anak di Zaman Global, Jakarta: Grasindo.
- Goleman, D. (2005). Emotional Intelligence (Kecerdasan Emosional): Mengapa EI Lebih Penting Daripada IQ. Jakarta: PT. Gramedia Pustaka Utama.
- Hardani, Andriani, Helmia, dkk. (2020). Metode Penelitian Kualitatif & Kuantitatif. Yogyakarta: CV Pustaka Ilmu.
- Hatifah, S., & Nirwana, D. (2014). Pemahaman Hadist tentang Optimisme. Jakarta: Studia Insania.
- Lickona, T. (2013). Educating for Character [Mendidik Untuk membentuk Karakter]. Terjemahan. Jakarta: Bumi Aksara.
- Lickona, T (2012). Mendidik Untuk Membentuk Karakter: Bagaimana Sekolah dapat Memberikan Pendidikan Sikap Hormat dan Bertanggung Jawab. (Penerjemah: Juma Abdu Wamaungo. Jakarta: Bumi Aksara.
- Ling Majaya (2013). 6 Pola Sukses Mendidik Anak Jadi Kreatif. Jakarta: Grasindo
- McGinnis, A. L. (1995). Kekuatan Optimis. Jakarta: Mitra Utama.
- Mangunhardjana, A.M. (2021). Materi Pendidikan Karakter Pegangan Praktis Guru dan Orang Tua. Jakarta: PT Gramedia Pustaka Utama.
- Muslich, M. (2011). Pendidikan Karakter: Menjawab Tantangan Krisis Multidimensional. Jakarta: Bumi Aksara.
- Mu'in, F. (2019). Pendidikan Karakter: Perspektif Teoritis dan Gagasan Praktis. Banjarbaru, Kalimantan Selatan, Indonesia: Scripta Cendekia
- Poerwandari, K. (2007). Pendekatan Kualitatif Untuk Penelitian Perilaku Manusia. Jakarta: Lembaga Pengembangan Sarana Pengukuran dan Pendidikan Psikologi Universitas Indonesia.
- Qomaruzzaman, Bambang (2011). Pendidikan Karakter Berbasis Pancasila. Bandung: Simbiosa Rakatama Media.
- Rasmun. (2009). Stres, Koping dan Adaptasi. Jakarta: Sagung Seto.

- Santrock, John W; Tri Wibowo. (2007). Psikologi pendidikan / John W. Santrock ; *terjemahan, Tri Wibowo*. Jakarta: Kencana.
- Santrock, John W; Tri Wibowo. (2007). Psikologi pendidikan / John W. Santrock ; *terjemahan, Tri Wibowo*. Jakarta: Kencana.
- Schneiders A.A (1964) Personal Adjustment and Mental Health. New York: Rinehart.
- Seligman, M. (2008). The Optimistic Child. Bandung: Mizan
- Siswanto. (2007). Kesehatan Mental - Konsep, Cakupan dan Perkembangannya. Jakarta : Andi Publisher.
- Soekanto, S. (1982). Sosiologi Suatu Pengantar. Jakarta: Rajawali
- Syamsu Yusuf LN, H. (2004). Mental Hygiene : Perkembangan Kesehatan Mental Dalam Kajian Psikologi dan Agama. Bandung : Pustaka Bani Quraisy.
- Syamsu Yusuf LN, H. (2018). Kesehatan Mental : Perspektif Psikologis dan Agama. Bandung : PT Remaja Rosdakarya.
- Taniredja, T., & Suyahmo. (2020). Pancasila Dasar Negara Paripurna. Prenada Media.
- Weiten, W., & Lloyd, M. A. (1994). Psychology Applied to Modern Life: Adjustment in the 21st Century. California: Cengage Learning.
- Wibowo, A. (2012). Pendidikan Karakter: Strategi Membangun Karakter Bangsa Berperadaban. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.

SUMBER ARTIKEL JURNAL

- Arseneault (2018) Annual research review: the persistent and pervasive impact of being bullied in childhood and adolescence: implications for policy and practice. *Journal of Child Psychology and Psychiatry* 59 (4),405–421
- Arishanti, Novrizki & Juniarly, Amalia (2019). Hardiness, Penyesuaian Diri dan Stres Pada Siswa Taruna. *Psikolislamedia Jurnal Psikologi*, 4(2), 165-172
- Bartone, P. T., Eid, J., Helge Johnsen , B., Christian Laberg, J., & Snook, S. A. (2009). Big Five Personality Factors, Hardiness, and Social Judgment as predictors of leader performance. *Leadership & Organization Development Journal*, 30(6), 511-512.

- Felitti, V. J., Anda, R. F., Nordenberg, D., Williamson, D. F., Spitz, A. M., Edwards, V., & Marks, J. S. (1998). Relationship of childhood abuse and household dysfunction to many of the leading causes of death in adults: The Adverse Childhood Experiences (ACE) Study. *American journal of preventive medicine*, 14(4), 245-258.
- Fitri, A., Neherta, M. and Sasmita, H. (2018). Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Masalah Mental Emosional Remaja di Sekolah Menengah Kejuruan (SMK) Sekota Padang Panjang Tahun 2018. *Jurnal Keperawatan Abdurrah*. 2(2), 69-70.
- Funk, Steven (1992), Hardiness: A Review of Theory and Research. *Health Psychology*, 11(5), 335-345.
- Hertinjung, W. S. (2013). Bentuk-Bentuk Perilaku Bullying Di Sekolah Dasar. *Publikasi Ilmiah UMS*, 53(9), 450–458.
- Lestari & Rista, Nadia (2023) Pengaruh Kesehatan Mental Terhadap Efektivitas Belajar Siswa Kelas VIII Pada Mata Pelajaran IPS di SMP Negeri 20 Bekasi. *Research and Development Journal of Education*, 9(2) 882-887.
- Markham, W. A., & Aveyard, P. (2003). A new theory of health promoting schools based on human functioning, school organisation and pedagogic practice. *Social Science & Medicine*, 56(6), 1209–1220.
- Mund, P (2016). Kobasa Concept of Hardiness (A Study with Reference to the 3Cs), *International Research Journal of Engineering, IT & Scientific Research*, 2(1), 34-40.
- Nurtjahjanti, H., & Ratnaningsih, I. Z. (2011). Hubungan Kepribadian Hardiness dengan Optimisme pada Calon Tenaga Kerja Indonesia (CTKI) Wanita di BLKLN Disnakertrans Jawa Tengah. *Jurnal Psikologi Undip*, 10(2), 126-132.
- Scheier, M. F., Carver, C. S., & Bridges, M. W. (1994). Distinguishing optimism from neuroticism (and trait anxiety, self-mastery, and self-esteem): A reevaluation of the Life Orientation Test. *Journal of Personality and Social Psychology*, 67(6), 1063-1078.
- Slavin, S. J., Schindler, D. L., & Chibnall, J. T. (2014). Medical student mental health 3.0: improving student wellness through curricular

- changes. *Academic medicine : Journal of the Association of American Medical Colleges*, 89(4), 573–577.
- Tumon MBA. (2017). Studi Deskriptif Perilaku Bullying pada Remaja Matraisa. *Jurnal Calyptra*, 3(1), 12-17.

LAMPIRAN

Lampiran I Perizinan Penelitian

1. Surat Keputusan (SK) Dosen Pembimbing Skripsi
2. Surat Perizinan Penelitian

Lampiran II Pendukung Penelitian

1. Daftar Check List Pustaka
2. Catatan Laporan Perkembangan Penulisan Skripsi/Catatan Pembimbing
3. Lembar Pengesahan Per-BAB

Lampiran III Instrumen Penelitian dan Hasil Penelitian

1. Kisi-Kisi Instrumen Penelitian
2. Pedoman Wawancara
3. Pedoman Observasi
4. Pedoman Studi Dokumentasi

Lampiran IV Dokumentasi Penelitian

1. Dokumentasi Pelaksanaan Program
2. Dokumentasi Kegiatan Wawancara

Lampiran V Hasil Turnitin